

PENGARUH STRENGTH LEVEL SMUDGE TOOL PADA ADOBE PHOTOSHOP TERHADAP DESIGN FINISHING BUSANA PESTA

Ahmad Sauqi

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
asaucicouture@gmail.com

Yulistiana

Dosen Tata Busana, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
yulistiana@unesa.ac.id

Abstrak

Design Finishing merupakan teknik penyelesaian akhir dari pembuatan *design* yang bertujuan untuk membuat tampilan akhir dari *design* menjadi lebih baik dari sebelumnya. *Design Finishing* dapat dilakukan secara digital menggunakan *Smudge tool* pada computer dengan bantuan software berbasis bitmap 'Adobe Photoshop'. *Smudge tool* merupakan *retouch tool* pada Adobe Photoshop yang dapat digunakan untuk menciptakan efek rambut atau helai-helai bulu seperti efek *finger-painting* dengan cara mengatur persentase *strength level* dari *Smudge tool*. *Strength Level* berfungsi untuk mengatur intensitas gosokan *Smudge tool* yang digunakan dan memiliki rentang nilai 0-100%.

Metode penelitian ini adalah komparatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh persentase *strength level Smudge tool* 25%, 50%, dan 75% terhadap *design finishing* busana pesta gala dan (2) *design finishing* busana pesta gala berbahan fur terbaik ditinjau dari aspek irama gosokan *Smudge tool*, gradasi warna fur pada *design*, dan kesesuaian penerapan fur pada *design*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek irama gosokan *Smudge tool*, gradasi warna fur pada *design*, dan kesesuaian penerapan fur pada *design* sama-sama mendapatkan nilai probabilitas (Asymp.Sig.) = 0.000 ($0.000 < 0.05$), dan pada *design finishing* busana pesta gala berbahan fur dengan persentase *strength level Smudge tool* 25%, 50%, dan 75% mendapatkan rata-rata nilai *mean* masing-masing 1,144; 2,167; dan 3,903. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh persentase *strength level Smudge tool* 25%, 50%, dan 75% terhadap *design finishing* busana pesta gala berbahan fur ditinjau dari aspek irama gosokan *Smudge tool*, gradasi warna fur pada *design*, dan kesesuaian penerapan fur pada *design* dan *design finishing* busana pesta gala berbahan fur terbaik adalah dengan *Strength level* 75%.

Kata Kunci : *Design Finishing, Smudge Tool, Strength Level, Adobe Photoshop.*

Abstract

Design finishing is the final step of a design making which aims to make the final appearance of the design looks better than before. *Design finishing* can be done digitally using *Smudge tool* on computer with the help of bitmap-based software 'Adobe Photoshop'. *Smudge tool* is a *retouch tool* in Adobe Photoshop which can be used to create effect for hair and fur strands much like *finger-painting* by adjusting the strength level percentage of *Smudge tool*. The *Strength level* works for adjusting the smear intensity of *Smudge tool* and has its range value between 0-100%.

This research method used is comparative. The purpose of this research is to determine (1) the effect of *Smudge tool's strength level* percentage of 25%, 50%, and 75% on the finished fur-made gala evening wear design and (2) which is the best finished fur-made gala evening wear design in accordance with aspects of the *Smudge tool's* smears movement, the fur's color gradation on the design, and the suitability of fur representation on the design.

The result of this research shows that on the aspects of the of the *Smudge tool's* smears movement, the fur's color gradation on the design, and the suitability of fur representation on the design are all earned the probability value (Asymp.Sig.) = 0.000 ($0.000 < 0.05$) in each, and on the finished fur-made gala evening wear design with *Smudge tool's* strength level percentage of 25%, 50%, and 75% each of them earns average mean value 1.144; 2.167; and 3.903. Thus, it can be concluded that there is an effect of the *Smudge tool's* strength level percentage of 25%, 50%, and 75% on the finished fur-made gala evening wear design in accordance with aspects of the *Smudge tool's* smears movement, the fur's color gradation on the design, and the suitability of fur representation on the design, and the best finished fur-made gala evening wear design goes to the strength level 75%.

Keywords: *Design Finishing, Smudge tool, Strength Level, Adobe Photoshop.*

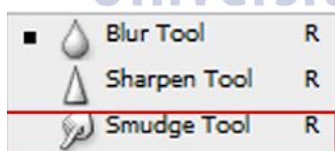
PENDAHULUAN

Design merupakan pengetahuan dasar bagi seorang *fashion designer*. *Fashion designer* akan menuangkan ide dan kreatifitasnya dalam bentuk *design* sebelum akhirnya direalisasikan menjadi bentuk busana. Meskipun beberapa *fashion designer* ada yang bekerja langsung pada *dressform*, namun proses lebih tertata dan terarah jika dimulai dengan membuat *design* terlebih dahulu.

Sangat penting bagi seorang *fashion designer* untuk dapat membuat *design* dengan baik yang mampu merepresentasikan *style* busana yang diinginkannya, melalui bentuk dan proporsi, menampilkan *details*, kampuh, kupnat, dan potongan-potongan dengan jelas. Hal ini sangat berguna ketika *design* diserahkan pada bagian sampel untuk menyiapkan pola busana dari *design* tersebut dan proses pemotongan bahan. Salah satu jenis busana yang cukup sulit untuk digambar dalam bentuk *design* dan memerlukan waktu yang cukup lama adalah busana pesta *gala*. Karena busana pesta *gala* memiliki *design* yang rumit ditinjau dari segi bahan, *details* dan siluet yang berbeda-beda.

Untuk membuat *design* yang baik seorang *fashion designer* dapat membuatnya dengan cara *analog*, *digital*, dan kombinasi antara *analog-digital*. Banyak *fashion designer* yang memiliki gaya menggambar *design* yang berbeda-beda salah satu diantaranya yaitu tanpa adanya *finishing* terhadap *design* yang dibuat. Sedangkan *design* ilustrasi yang diberikan *finishing* merupakan *design* berkualitas sangat tinggi. *Design* tersebut biasanya dibuat pada kertas tertentu atau papan dengan ukuran tertentu untuk dilampirkan dalam *professional portfolio*.

Design finishing atau *retouching design* merupakan teknik penyelesaian akhir dari sebuah *design* untuk memperbaiki bagian-bagian dari *design* yang terlihat kurang sempurna sehingga dihasilkan *design* yang lebih baik dari sebelumnya. Teknik *design finishing* bisa dilakukan dengan dua cara yaitu *analog* dan *digital*. Teknik *design finishing* secara analog bisa dilakukan dengan teknik kering dan basah. Sedangkan teknik *design finishing* secara *digital* dapat dilakukan dengan memanfaatkan tools yang ada pada software yang tersedia dalam computer seperti *Adobe Photoshop*.



Gambar 1. Smudge Tool

Smudge Tool merupakan salah satu *focus tool* yang terdapat pada *Adobe Photoshop* yang biasa digunakan untuk *finishing* atau *retouching* pada proses editing suatu gambar atau foto. *Smudge Tool* berfungsi untuk memberikan efek lukisan tangan (*finger painting*), sehingga gambar yang diberikan sentuhan *Smudge Tool* akan tampak lebih nyata dengan kesan artistik seperti

lukisan tangan. Proses *design finishing* dengan menggunakan *Smudge Tool* bisa dilakukan dengan cara mengatur persentase *strength level Smudge Tool* terhadap karakteristik jenis bahan yang digunakan dalam *design* yang akan diproses *finishing*.

Pra-eksperimen pertama dilakukan untuk menentukan persentase *strength level Smudge Tool* yang akan digunakan untuk *design finishing*. Pra-eksperimen pertama dilakukan dengan menggunakan satu jenis bagian dari *design* busana pesta dengan range persentase *strength level Smudge Tool* yang digunakan adalah berdekatan yaitu 20%, 30%, dan 40%. Dari pra-eksperimen pertama dihasilkan bahwa hasil gosokan *Smudge Tool* pada *design finishing* terlihat samar.

Pra eksperimen kedua dilakukan dengan menggunakan dua jenis *design* busana pesta *gala* dengan dua bahan berbeda yaitu *duchess* dan *chiffon* dengan menggunakan range persentase level *strength Smudge Tool* sebanyak 25% yaitu 25%, 50%, dan 75%. Dari pra eksperimen kedua dihasilkan bahwa hasil gosokan *Smudge Tool* pada *design finishing* dengan bahan *duchess* dan *chiffon* terlihat kurang nampak. Akan tetapi perbedaan hasil gosokan *Smudge Tool* terlihat cukup nampak pada bagian rambut model dari *design* yang dibuat. Berdasarkan pra-eksperimen kedua peneliti berasumsi bahwa *design finishing* dengan menggunakan *Smudge Tool* pada *Adobe Photoshop* lebih tepat digunakan pada *design* dengan bahan *fur*. Karena bahan *fur* memiliki karakteristik seperti rambut yaitu terdiri dari helai-helai. Menurut Stepp (2004:122) "*The smudge tool can be used to easily create effect for hair and fur strands with finger painting option.*" Yang artinya adalah *Smudge tool* dapat digunakan untuk menciptakan efek rambut dan helai-helai bulu dengan mudah dengan pilihan efek *finger painting*. Hal ini semakin memperkuat asumsi peneliti bahwa *design finishing* dengan menggunakan *Smudge Tool* lebih tepat digunakan pada *fashion design* dengan bahan *fur*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mencari pengaruh dan persentase *strength level Smudge Tool* yang tepat untuk digunakan dalam *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* dan melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Strength Level Smudge Tool pada Adobe Photoshop Terhadap Design Finishing Busana Pesta**".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah komparatif dengan satu variabel bebas yaitu *Strength Level Smudge tool*. *Strength Level Smudge tool* yang digunakan adalah 25%, 50%, dan 75%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Strength Level Smudge tool* terhadap *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* ditinjau dari aspek irama gosokan *Smudge tool*, gradasi warna *fur* pada *design*, dan kesesuaian penerapan *fur* pada *design*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan teknis analisis data yang digunakan adalah *statistic non-parametrik* dengan uji *Kruskal-Wallis* dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

Tabel 1. Desain Penelitian

X \ Y	Aspek <i>Design Finishing</i>		
	Y ₁	Y ₂	Y ₃
X ₁	X ₁ Y ₁	X ₁ Y ₂	X ₁ Y ₃
X ₂	X ₂ Y ₁	X ₂ Y ₂	X ₂ Y ₃
X ₃	X ₃ Y ₁	X ₃ Y ₂	X ₃ Y ₃

Keterangan:

X	: <i>Strength level Smudge tool</i> (Variabel bebas)
X ₁	: <i>Strength level</i> 25%
X ₂	: <i>Strength level</i> 50%
X ₃	: <i>Strength level</i> 75%
Y	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> (Variabel Terikat)
Y ₁	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> ditinjau dari aspek irama gosokan <i>Smudge tool</i>
Y ₂	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> ditinjau dari aspek gradasi warna <i>fur</i> pada <i>design</i>
Y ₃	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> ditinjau dari aspek kesesuaian penerapapan <i>fur</i> pada <i>design</i>
X ₁ Y ₁	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> menggunakan <i>strength level</i> 25% ditinjau dari aspek irama gosokan <i>Smudge tool</i>
X ₂ Y ₁	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> menggunakan <i>strength level</i> 50% ditinjau dari aspek irama gosokan <i>Smudge tool</i>
X ₃ Y ₁	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> menggunakan <i>strength level</i> 75% ditinjau dari aspek irama gosokan <i>Smudge tool</i>
X ₁ Y ₂	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> menggunakan <i>strength level</i> 25% ditinjau dari aspek gradasi warna <i>fur</i> pada <i>design</i>
X ₂ Y ₂	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> menggunakan <i>strength level</i> 50% ditinjau dari aspek gradasi warna <i>fur</i> pada <i>design</i>
X ₃ Y ₂	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> menggunakan <i>strength level</i> 75% ditinjau dari aspek gradasi warna <i>fur</i> pada <i>design</i>
X ₁ Y ₃	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> menggunakan <i>strength level</i> 25% ditinjau dari aspek kesesuaian penerapapan <i>fur</i> pada <i>design</i>
X ₂ Y ₃	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> menggunakan <i>strength level</i> 50% ditinjau dari aspek kesesuaian penerapapan <i>fur</i> pada <i>design</i>
X ₃ Y ₃	: <i>Design finishing busana pesta gala</i> berbahan <i>fur</i> menggunakan <i>strength level</i> 75% ditinjau dari aspek kesesuaian penerapapan <i>fur</i> pada <i>design</i>

Variabel Kontrol:

1. *Design analog busana pesta gala*
2. Jenis pewarna *analog design*
3. *Scanner Faltbed*
4. Resolusi gambar 300 dpi
5. *Computer: Acer ASPIRE 4750Z*
6. *Adobe Photoshop CS6*
7. *Mouse logitech-M585*
8. *Art-Paper A3 250g*

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. *Design Finishing Busana Pesta Gala* dengan *Strength Level Smudge Tool* 0%



Gambar 3. *Design Finishing Busana Pesta Gala* dengan *Strength Level Smudge Tool* 25%

A. HASIL PENELITIAN

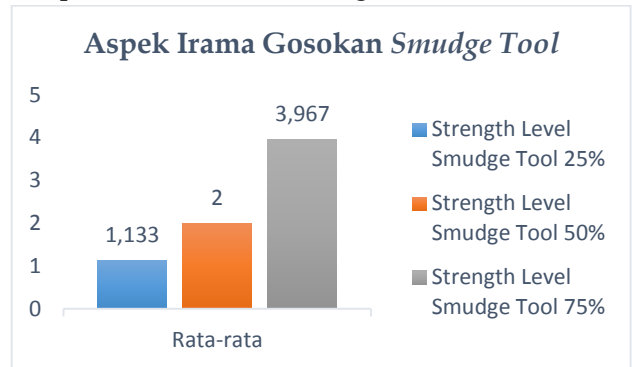
1. Aspek Irama Gosokan *Smudge Tool*



Gambar 4. *Design Finishing* Busana Pesta Gala dengan *Strength Level Smudge Tool* 50%



Gambar 5. *Design Finishing* Busana Pesta Gala dengan *Strength Level Smudge Tool* 75%



Gambar 6. Diagram Batang *Design Finishing* Busana Pesta Gala Berbahan Fur Ditinjau dari Aspek Irama Gosokan *Smudge Tool*

Hasil analisis data *statistic* non-parametrik dengan uji *Kruskal-Wallis*:

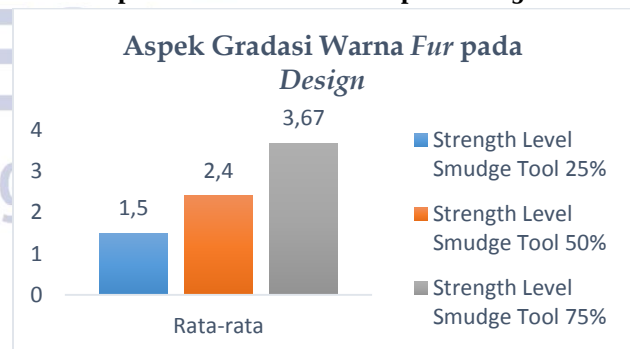
Tabel 2. Hasil Uji *Kruskal-Wallis* Aspek Irama Gosokan *Smudge Tool*

Test Statistics ^{a,b}	
	Irama
Chi-Square	61.147
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
Sampel

2. Aspek Gradasi Warna Fur pada *Design*



Gambar 7. Diagram Batang *Design Finishing* Busana Pesta Gala Berbahan Fur Ditinjau dari Aspek Grdasai Warna Fur pada *Design*

Hasil analisis data *statistic non-parametrik* dengan uji *Kruskal-Wallis*:

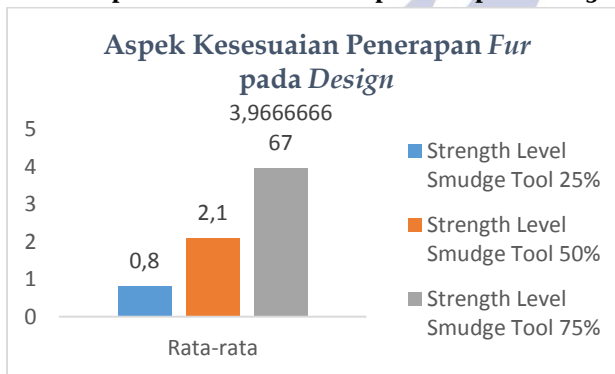
Tabel 3. Hasil Uji *Kruskal-Wallis* Aspek Irama Gradasi Warna *Fur* pada *Design*

Test Statistics ^{a,b}	
	Warna
Chi-Square	53.366
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
Sampel

3. Aspek Kesesuaian Penerapan *Fur* pada *Design*



Gambar 8. Diagram Batang *Design Finishing* Busana Pesta *Gala* Berbahan *Fur* Ditinjau dari Aspek Kesesuaian Penerapan *Fur* pada *Design*

Hasil analisis data *statistic non-parametrik* dengan uji *Kruskal-Wallis*:

Tabel 4. Hasil Uji *Kruskal-Wallis* Aspek Kesesuaian Penerapan *Fur* pada *Design*

Test Statistics ^{a,b}	
	Detail
Chi-Square	71.863
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
Sampel

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh persentase *strength level Smudge Tool* pada *Adobe Photoshop* terhadap *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur*:

a. Aspek Irama Gosokan *Smudge Tool*

Berdasarkan hasil analisis statistik nonparametrik dengan uji *Kruskal-Wallis*, pada

design finishing busana pesta *gala* berbahan *fur* dengan menggunakan *strength level Smudge tool* 25% diperoleh nilai *mean* 1,133 termasuk dalam kategori kurang baik, sedangkan nilai *mean* yang dihasilkan oleh *strength level Smudge tool* 50% adalah 2 termasuk dalam kategori cukup baik, dan nilai *mean* yang dihasilkan oleh *strength level Smudge tool* 75% adalah 3,967 termasuk dalam kategori sangat baik.

Nilai *mean* tertinggi dari aspek irama gosokan *Smudge tool* adalah *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* dengan menggunakan *strength level Smudge tool* 75%. Hal ini dikarenakan semakin besar persentase *strength level Smudge tool* yang diberikan maka semakin kuat *Smudge tool* untuk mendorong bagian yang digosok (Carlson, 2008:132). Sedangkan menurut Kwak (2012), "The higher the strength percentage, the more the affected area is smudged." Yang artinya adalah semakin tinggi persentase nilai *strength*, semakin banyak bagian yang tergosok. Hal tersebut memungkinkan *smudge tool* untuk melakukan penggosokan *fur* pada *design* dengan arah yang sama mengikuti arah jatuhnya *gaun* secara leluasa sehingga irama gosokan yang dihasilkan pada hasil jadi *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* terlihat lebih dinamis, *flexible*, rapi dan halus.

b. Aspek Gradasi Warna *Fur* pada *Design*

Berdasarkan hasil analisis statistik nonparametrik dengan uji *Kruskal-Wallis*, pada *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* dengan menggunakan *strength level Smudge tool* 25% diperoleh nilai *mean* 1,5 termasuk dalam kategori kurang baik, sedangkan nilai *mean* yang dihasilkan oleh *strength level Smudge tool* 50% adalah 2,4 termasuk dalam kategori cukup baik, dan nilai *mean* yang dihasilkan oleh *strength level Smudge tool* 75% adalah 3,767 termasuk dalam kategori sangat baik.

Nilai *mean* tertinggi dari aspek gradasi warna *fur* pada *design* adalah *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* dengan menggunakan *strength level Smudge tool* 75%. Hal ini dikarenakan *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* dengan menggunakan *strength level Smudge tool* 75% memiliki efek gradasi warna dari terang ke pudar yang lebih jelas dan lebih panjang mengikuti arah gosokan *Smudge tool* dibandingkan dengan *strength level* 25% dan 50%. Menurut Fuller (2010:239), "The higher strength value push color farthest and so the fade of the color will be defined." Yang artinya adalah nilai *strength level* yang lebih tinggi mendorong warna lebih jauh dan gradasi warnanya akan tampak jelas.

c. Kesesuaian Penerapan *Fur* pada *Design*

Berdasarkan hasil analisis statistik nonparametrik dengan uji *Kruskal-Wallis*, pada *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* dengan menggunakan *strength level Smudge tool* 25% diperoleh nilai *mean* 0,8 termasuk dalam

kategori kurang baik, sedangkan nilai *mean* yang dihasilkan oleh *strength level Smudge tool* 50% adalah 2,1 termasuk dalam kategori cukup baik, dan nilai *mean* yang dihasilkan oleh *strength level Smudge tool* 75% adalah 3,967 termasuk dalam kategori sangat baik.

Nilai *mean* tertinggi dari aspek kesesuaian penerapan *fur* pada *design* adalah *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* dengan menggunakan *strength level Smudge tool* 75%. Hal ini dikarenakan *strength level Smudge tool* 75% memiliki kekuatan gosokan yang lebih besar dibandingkan *strength level Smudge tool* 25% dan 50%. Sehingga efek *fur* yang dihasilkan oleh *strength level Smudge tool* 75% terlihat lebih halus, jelas, dan tampak terlihat lebih nyata mengikuti arah gosokan *Smudge tool*. Ketika *Smudge tool* diatur dengan *strength* yang lebih tinggi akan dihasilkan efek yang lebih halus (Fuller, 2010: 239). Menurut Stepp (2004:123), "*To create more a believable effect for hair and fur strands set the strength to a higher percentage.*" Yang artinya untuk menciptakan efek yang lebih nyata aturlah persentase *strength* menjadi lebih tinggi. Sedangkan menurut Carlson (2008:132), "*Make it stronger if you want a definite smudging effect or lighter for a barely-there smudge.*" Yang artinya buatlah *strength Smudge tool* lebih kuat jika menginginkan efek gosokan yang nyata, dan lebih ringan untuk efek yang samar.

2. *Design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* terbaik dengan menggunakan *Smudge tool* pada *Adobe Photoshop*

Design finishing busana pesta *gala* berbahan *fur* terbaik menggunakan *Smudge tool* pada *Adobe Photoshop* dengan persentase *strength level Smudge tool* 25%, 50%, dan 75% adalah dengan *strength level Smudge tool* 75%. *Design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* dengan *strength level Smudge tool* 75% mendapatkan nilai *mean* dan *mean rank* pada uji *Kruskal-Wallis* tertinggi pada tiga aspek yaitu irama gosokan *Smudge tool*, gradasi warna *fur* pada *design* dan kesesuaian penerapan *fur* pada *design*.

Kruskal-Wallis dihasilkan nilai *mean* dan *mean rank* tertinggi pada tiga aspek yaitu irama gosokan *Smudge tool*, gradasi warna *fur* pada *design*, dan kesesuaian penerapan *fur* pada *design*.

SARAN

1. Untuk dihasilkan hasil gosokan *Smudge tool* yang lebih dinamis, *flexible*, rapi dan halus pada *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* sebaiknya menggunakan persentase *Strength level Smudge tool* yang lebih tinggi.
2. Agar gradasi warna *fur* pada *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* terlihat lebih jelas sebaiknya menggunakan sedikit campuran warna pada *fur* dan gunakan persentase *strength level Smudge tool* yang lebih tinggi.
3. Untuk dihasilkan tampilan *fur* yang halus dan lebih nyata seperti efek *finger-painting* pada *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* setidaknya memilih mode *finger-painting* pada *option bar* dan aturlah persentase *strength level Smudge tool* menjadi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Caplin, Steve. 2012. *How to Cheat in Photoshop*. Edisi VIII. Burlington: Focal Press.
- Carlson, Jeff. 2008. *Photoshop Elements 6*. Berkeley : Peachpit Press.
- Fuller, Robert C. 2010. *Photoshop CS 6 Bible*. Indianapolis : Wiley Publishing, Inc.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Kwak, Noyoon. (2012). *Skinny Smudge Blending Method Using Arbitrary-shaped Master*. *Digital Policy Research*, 10(9), 333-338.
- Lazear, Susan M. 2010. *Adobe Photoshop for Fashion Design*. Upper Saddle River: Pearson Education, Inc.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Stepp, Suzette Troche. 2004. *The Glitter Guru on Photoshop: From Concept to Cool*. San Francisco: New Riders.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sundayana. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

PENUTUP

SIMPULAN

1. Ada pengaruh persentase *strength level Smudge tool* 25%, 50%, dan 75% pada *Adobe Photoshop* terhadap *design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* terhadap tiga aspek yaitu irama gosokan *Smudge tool*, gradasi warna *fur* pada *design*, dan kesesuaian penerapan *fur* pada *design*.
2. *Design finishing* busana pesta *gala* berbahan *fur* terbaik dengan menggunakan *Smudge tool* pada *Adobe Photoshop* adalah dengan menggunakan persentase *strength level Smudge tool* 75% karena pada uji